

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran ketidakharmonisan pada perkawinan yang *sekufu* di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah terjadinya percekocokan antara suami istri, melakukan hal yang dilarang oleh agama seperti perselingkuhan dan perjudian, ketidakterbukaan antara sesama pasangan, ketidakseimbangan dalam hak dan kewajiban sehingga muncul lah konflik di dalam rumah tangga. Perkawinan yang berlatarbelakang *sekufu* tidak menjamin akan terciptanya keluarga yang harmonis.
2. Ketidakharmonisan rumah tangga pada perkawinan yang berlatarbelakang *sekufu* di kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak terpenuhinya hak dan kewajiban suami atau istri, tidak ada penerapan nilai-nilai agama dalam rumah tangga dan kurangnya komunikasi. Penting bagi semua orang untuk tidak terfokus pada *sekufu* dalam mencari calon pasangan. Sikap, karakter dan penerapan nilai-nilai norma dan agama seseorang lah yang bisa menjadi nilai dalam pertimbangan mencari calon pasangan.

B. Saran

Penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa melengkapi

kekurangan yang berkaitan dengan tema Ketidakharmonisan Rumah Tangga Pada Perkawinan yang *sekufu*. Selain itu dengan adanya skripsi ini, penulis mengharapkan kepada semua orang yang belum menikah untuk tidak berfokus hanya pada *sekufu* dalam mencari pasangan tetapi juga pada sikap dan karakternya seseorang dan kepada semua pasangan agar lebih memperhatikan dan meninggalkan perilaku yang membuat rumah tangga menjadi tidak harmonis.